

ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Adinda Rahma Yundira, Nur Agustina, Berliana Stefanny, Dr. Muhammad Soleh Hapudin, M.Si

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11501
adindar978@gmail.com, nuragstn6@gmail.com, berlianastefanny31@gmail.com,
soleh.hapudin@esaunggul.ac.id

Abstract

Learning media is one component to help carry out learning activities in various conditions, such as during the current covid-19 pandemic where schools need learning media that can help run distance learning. Distance learning is learning that is done from home and the use of learning media that can still help to achieve learning objectives. In learning, there are various kinds of media that can be used coupled with the times so that more and more media can help the course of learning activities for both face-to-face and distance learning. However, since 2020 due to the spread of COVID-19, learning is carried out remotely using various learning media. One of the media that can be used for distance learning is the WhatsApp application. The purpose of this study was to determine the use of the WhatsApp application as a learning medium in distance learning during the Covid-19 pandemic in elementary schools. This research is a qualitative research with data collection methods using questionnaires, observation and literature study. The subject of this study is class V with 28 students and 2 teachers at SDN Grogol 05. The results of this study are that there is a positive relationship between the WhatsApp application as a learning medium that has various benefits for distance learning.

Keywords: Learning Media, Distance Learning, WhatsApp.

Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen untuk membantu menjalankan kegiatan pembelajaran dalam berbagai kondisi, seperti pada masa pandemi covid-19 yang terjadi saat ini dimana sekolah membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu menjalankan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran yang dilakukan dari rumah dan penggunaan media pembelajaran yang tetap dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran, terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan ditambah dengan seiring perkembangan zaman sehingga semakin banyak media yang dapat membantu jalannya kegiatan pembelajaran baik untuk pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh. Akan tetapi, sejak tahun 2020 akibat dari penyebaran covid-19 menyebabkan pembelajaran dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran jarak jauh adalah aplikasi WhatsApp. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan angket,

observasi dan studi kepustakaan. Subjek dari penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah 28 siswa dan 2 guru di SDN Grogol 05. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran yang memiliki berbagai manfaat untuk pembelajaran jarak jauh.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pembelajaran Jarak Jauh, WhatsApp.

PENDAHULUAN

UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari rumusan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan modal awal yang harus dimiliki bagi setiap individu atau siswa untuk memperoleh pengetahuan serta mengembangkan potensi diri agar berguna untuk dirinya sendiri, masyarakat, serta bangsa dan negara yang ditempuh melalui kegiatan pembelajaran (Rahayu & Susanto, 2018)

Saat ini dunia sedang ada wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah COVID-19 (Coronavirus Diseases-19). COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus ini awal mulanya pada 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi Hubai Tiongkok, hampir seluruh dunia tersebar dengan sangat cepat. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak COVID-19 (Parwanto, 2020). Kondisi seperti ini mengharuskan masyarakat untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.

Dalam kondisi seperti ini lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau aktivitas antara guru dan siswa/i dengan menyesuaikan situasi yang

dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti situasi saat ini sedang pandemi Covid-19 sehingga perlu membuat inovasi pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh untuk membantu mencegah penyebaran Covid-19 (Anita Dewi, 2018). Inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dengan guru. (Astini 2020)

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dan pendidik dalam rangka perubahan sikap (Muhammad Soleh Hapudin, 2021:21)

Dengan pembelajaran jarak jauh siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti google classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom dan WhatsApp Group. Untuk tercapainya pembelajaran guru harus dapat mengorganisasi komponen-komponen pembelajaran dengan baik secara efektif dan efisien (Muhammad Soleh Hapudin, 2020:97)

Salah satu media pembelajaran jarak jauh yang sering digunakan, yaitu

aplikasi WhatsApp. Aplikasi WhatsApp (WA) merupakan salah satu media komunikasi yang saat ini banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, aplikasi WhatsApp mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Dengan Whatsapp, guru bisa mengirimkan materi pembelajaran ataupun latihan soal dalam bentuk video, foto, gambar ataupun rekaman suara.(Tambunan, 2021)

Cara menggunakan aplikasi WhatsApp Group, siswa dapat berdiskusi dengan guru dengan mengirimkan hasil penyelesaian soalsoal latihan sesuai materi pembelajaran. Siswa dapat juga menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Permasalahan yang ingin ditanyakan dapat dikirimkan melalui WhatsApp Group dengan terlebih dahulu mengambil gambar atau foto hasil penyelesaian soal latihan. Gambar atau foto yang dikirimkan dapat dilihat oleh seluruh anggota grup, sehingga siswa yang lain dapat mencoba menyelesaikan atau menjawab permasalahan tersebut sebelum diselesaikan atau dijawab oleh guru. Sehingga aplikasi WhatsApp dapat membantu komunikasi dua arah dalam pembelajaran jarak jauh pada kondisi pandemi ini.(Yensy 2020)

Aplikasi WhatsApp memiliki berbagai macam manfaat sebagai media pembelajaran jarak jauh dan juga sudah banyak digunakan masyarakat sehingga aplikasi WhatsApp menjadi salah satu media pembelajaran jarak jauh yang mudah dan efisien yang dapat digunakan oleh semua orang seperti bagi siswa/i, orang tua siswa, dan guru-guru di sekolah dasar.

Dari penjelasan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif untuk menyelesaikan suatu topik penelitian agar dapat disajikan dalam bentuk deskripsi (Hapudin, 2020). Dengan metode ini diharapkan dapat mengidentifikasi pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada siswa dan guru serta dengan studi kepustakaan dengan membaca dan menelaah dari berbagai sumber yang mendukung penelitian yang diperoleh dari jurnal dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian. Angket (kuesioner) dibuat dengan menggunakan google form yang dibagikan ke siswa dan guru kelas V di SDN Grogol 05 melalui WhatsApp. Terdapat 28 siswa dan 2 guru yang memberikan tanggapan terhadap angket yang dibagikan.

Variabel penelitian ini adalah media pembelajaran berupa aplikasi WhatsApp sebagai dan pembelajaran jarak jauh yang memiliki hubungan positif dimana aplikasi WhatsApp dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Teknik analisis dengan menggunakan bentuk presentase dalam mencari skor masing-masing dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. P adalah Presentase, F adalah Frekuensi jawaban dari responden, dan N adalah Number of Cases (jumlah responden). Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik observasi dengan mengamati secara langsung penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh pada kelas V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan bahwa pemanfaatan aplikasi WhatsApp di kelas V SDN Grogol 05 digunakan sebagai media komunikasi dan koordinasi antara guru dengan orang tua dan juga siswa, yaitu

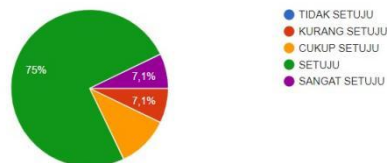
dengan cara membuat grup WhatsApp kelas yang diampu. Berikut ini pemanfaatan aplikasi WhatsApp oleh guru sebagai berikut:

1. Pada awal pembelajaran, guru membagikan informasi di WhatsApp Group untuk siswa/i melakukan absensi dengan membagikan tautan google form. Pada pengisian absensi siswa juga mengupload foto di google form.
2. Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa terlebih dahulu melalui WhatsApp

Whatsapp

pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Siswa menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ)
28 jawaban



Group. Kemudian guru membagikan materi berupa link video dan tugas untuk siswa.

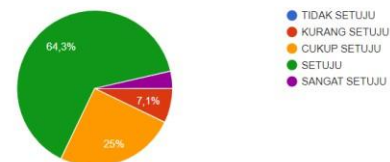
3. Guru juga dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dengan Google Meet yang tautannya dibagikan di WhatsApp Group. Selama Google Meet guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan siswa seperti menyampaikan materi dengan metode tanya jawab, kemudian ditutup dengan pemberian tugas yang diinformasikan melalui WhatsApp Group.
4. Pengumpulan tugas siswa dikumpulkan kepada guru melalui chat pribadi WhatsApp.

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti terhadap responden dengan menggunakan google form yang disebar ke grup kelas siswa dan guru kelas V melalui WhatsApp, diperoleh data sebagai berikut:

- a. Hasil angket (kuesioner) dari dua guru sebagai responden yang berinisial S dan H dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Aplikasi Whatsapp

menurut guru adalah sebagai media komunikasi pembelajaran dan koordinasi antara guru dengan orang tua dan siswa/i pada saat pandemi, serta sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar. Kelebihan dari pemanfaatan Aplikasi WhatsApp adalah memudahkan dalam penyampaian kegiatan belajar, dapat memantau siswa dan hasil belajar pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Sedangkan kekurangannya adalah kurang mendukung untuk mengadakan pertemuan secara langsung atau video call dikarenakan keterbatasan

Materi atau informasi yang diberikan melalui aplikasi Whatsapp dapat dipahami/jelas
28 jawaban



peserta dalam video call di aplikasi WhatsApp. Menurut responden penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh efektif digunakan di kala pandemi Covid-19.

- b. Hasil angket (kuesioner) dari siswa kelas V yang berjumlah 28 responden. Diperoleh beberapa hal berikut :
1) Siswa menggunakan aplikasi sebagai media

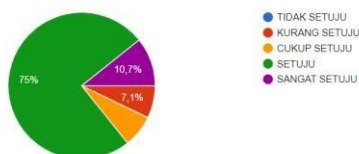
Gambar 1. Siswa pengguna Whatsapp

Dari 28 siswa sebanyak 2 (7,1%) orang sangat setuju dan sebanyak 21 (75%) orang setuju menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media PJJ, 3 orang (10,7%) cukup setuju, dan 2 orang (7,1%) kurang setuju. Ini artinya

mayoritas siswa lebih memilih Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ).

- 2) Penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran dapat membantu pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran dapat membantu pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
28 jawaban



Gambar 2. Whatsapp dapat membantu PJJ

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 3 orang (10,7%) menjawab sangat setuju, 21 orang (75%) menjawab setuju, 2 orang (7,1%) menjawab cukup setuju, dan 2 orang (7,1%) menjawab kurang setuju. Ini artinya siswa setuju menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media Pembelajaran jarak jauh (PJJ).

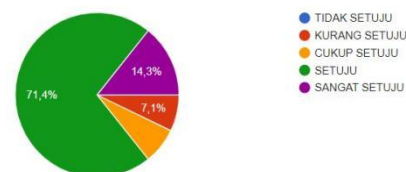
- 3) Materi atau informasi yang diberikan melalui aplikasi Whatsapp dapat dipahami/jelas.

Gambar 3. Materi atau Informasi dapat dipahami dengan jelas

Kemudian dari sisi pemahaman siswa apakah mereka memahami materi/informasi yang dijelaskan melalui Whatsapp, hasilnya setuju karena sebagian besar dari mereka 3,6% atau 1 orang siswa menjawab sangat setuju, 64,3% atau 18 orang siswa menjawab setuju, 25% atau 7 orang siswa menjawab cukup setuju, dan 7,1% atau 2 orang siswa menjawab kurang setuju.

- 4) Aplikasi WhatsApp mudah digunakan siswa

Aplikasi Whatsapp mudah digunakan siswa
28 jawaban

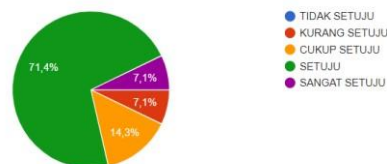


Gambar 4. Aplikasi WhatsApp mudah digunakan

Dari gambar 4 tersebut, dapat dilihat bahwa 4 orang siswa (14,3%) menjawab sangat setuju, 20 orang siswa (71,4%) menjawab setuju, 2 orang siswa (7,1%) menjawab cukup setuju, dan 2 orang siswa (7,1%) menjawab kurang setuju. Ini berarti aplikasi Whatsapp mudah digunakan oleh siswa.

- 5) Guru memanfaatkan fitur aplikasi Whatsapp yang menarik dalam memberi informasi pembelajaran.

Guru memanfaatkan fitur aplikasi Whatsapp yang menarik dalam memberi informasi pembelajaran
28 jawaban



Gambar 5. Guru memanfaatkan fitur aplikasi Whatsapp

Fitur yang terdapat dalam Whatsapp yaitu foto, menyisipkan kontak, camera untuk mengambil gambar, audio untuk mengirim suara, maps untuk mengirimkan koordinat peta, bahkan dokumen untuk menyisipkan file. Beberapa fitur tersebut dapat memudahkan guru untuk berkomunikasi melalui media online. Dari hasil angket yang terjawab, dapat dibuktikan siswa yang menjawab sangat setuju 2 (7,1%), setuju 20 (71,4%), cukup setuju 4 (14,3%), kurang setuju 2 (7,1%). Dapat disimpulkan bahwa guru memanfaatkan fitur aplikasi Whatsapp dalam memberi informasi pembelajaran

- 6) Apa saja kendala/kekurangan dalam penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh?

Berdasarkan hasil dari jawaban uraian singkat yang siswa berikan maka dapat disimpulkan bahwa kendala dalam penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media PJJ, yaitu keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau HP yang dimiliki orang tua peserta didik, kesulitan akses internet, kondisi listrik yang tidak stabil, keterbatasan kuota internet yang bisa disediakan oleh orang tua, komunikasi hanya dengan chat saja, dan kapasitas orang terbatas jika ingin bertatap muka secara virtual (video call).

- 7) Apa saja manfaat dari penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh?

Berdasarkan hasil dari jawaban uraian singkat yang siswa berikan maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media PJJ adalah mempermudah komunikasi dan mendapatkan informasi yang jelas sehingga pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan dengan menggunakan Whatsapp.

Penerapan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 saat ini yang dilakukan di SDN Grogol 05 adalah dengan sistem setengah Pertemuan Tatap Muka (PTM) dan setengah dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga 50% PTM dan 50% PJJ. Pada setiap kelas dibagi menjadi dua kelompok siswa, yaitu kelompok A dan B. Pada saat kelompok A melaksanakan PTM, maka kelompok B melaksanakan PJJ dan sebaliknya. pelaksanaan PTM dilaksanakan hari senin, rabu, dan jum'at. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sebuah perangkat atau alat yang digunakan untuk membantu pelaksanaan

pembelajaran seperti membantu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa (Pustikayasa, 2019). Ada banyak media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh seperti Google Meet, Zoom, Google Classroom, akan tetapi tidak semua siswa, orang tua siswa, dan guru bisa menggunakannya karena beberapa kendala yang dapat menghambat pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, diperlukan media yang dapat digunakan dan tidak membebani siswa, orang tua siswa, dan guru untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, yaitu dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp. Aplikasi WhatsApp adalah sebuah aplikasi komunikasi yang dapat mengirim berbagai hal seperti mengirim teks, suara, dokumen, maupun video.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket, pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran dapat digunakan secara efektif seperti sebagai media komunikasi. Hal utama dalam melakukan proses pembelajaran adalah dibutuhkan sebuah komunikasi, maka dari itu WhatsApp sangat tepat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh saat ini karena komunikasi antara guru, orang tua, dan siswa sangat dibutuhkan. Aplikasi WhatsApp juga sudah umum digunakan, banyak siswa dan orang tua yang sudah bisa menggunakan Whatsapp sehingga tidak menjadi masalah saat proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi WhatsApp dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 karena memiliki berbagai fitur yang bisa membantu

membagikan materi atau informasi, foto, video pembelajaran, dan tugas, guru dan siswa/i dapat tetap melakukan komunikasi, dan mudah digunakan guru,

siswa/i, dan juga orang tua siswa/i sehingga aplikasi WhatsApp ini efektif dimanfaatkan sebagai media pembelajaran jarak jauh. Meskipun begitu, aplikasi WhatsApp juga memiliki kekurangan, yaitu keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau HP yang dimiliki orang tua siswa/i, kesulitan akses internet, kondisi listrik yang tidak stabil, keterbatasan kuota internet yang bisa disediakan oleh orang tua, komunikasi hanya dengan chat saja, dan kapasitas orang terbatas jika ingin bertatap muka secara virtual (video call). Akan tetapi, kekurangan tersebut masih bisa diatasi sehingga aplikasi WhatsApp bisa tetap dimanfaatkan sebagai salah satu media utama untuk pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19.

SARAN

Saran dari penelitian ini adalah mengenai cara-cara yang dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh seperti dengan dibantu dengan menggunakan aplikasi lain yang dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai penulis penelitian ini ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas rahmat dan karunia-Nya dengan nikmat sehat yang diberikan-Nya sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian kami. Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada siswa/i, guru-guru kelas V sebagai responden, dan dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing kami dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada para responden yang sudah menjadi narasumber kami, orang tua kami dan teman sejawat yang sudah membantu dan mendukung kami dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Dewi, R. S. (2018). Analisis Pengaruh Pembelajaran Quantum Terhadap Proses dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VA di SDN Joglo 04 Petang. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4(2), 230–243. Retrieved from <http://http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JDPD/article/viewFile/179/172>
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Hapudin, M. S. (2020). Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Budaya Sekolah (Culture School). *PROCEEDING Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial*, 1(1), 299–307.
- Soleh Hapudin, Muhammad. 2020. *Profesionalisme Guru di Era Revolusi Industri 4.0*. Media Akademi. Yogyakarta.
- Soleh Hapudin, Muhammad. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Prenada Media.
- Parwanto, M. (2020). Virus Corona (2019nCoV) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(1), 707–708. <https://doi.org/10.1038/nsmb1123>
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group As Learning Media). *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>

- Rahayu, R., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas terhadap Perilaku Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4(2), 220–229.
- Tambunan, N. (2021). Penggunaan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7(2), 1–20.
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 65–74.